

**PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP
TAX AVOIDANCE
(Studi Empiris Perusahaan Pertambangan Subsektor Batubara
yang Terdaftar di Bursa Efek Tahun 2013-2017)**



Skripsi Oleh :
ANISA FERARISTY
01031481619067
Akuntansi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
PALEMBANG
2018**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP *TAX AVOIDANCE* (Studi Empiris Perusahaan Pertambangan Subsektor Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Tahun 2013-2017)

Disusun oleh :

Nama : Anisa Feraristy
NIM : 01031481619067
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Perpajakan
Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

Tanggal Persetujuan,

Dosen Pembimbing

Tanggal : 25 SEPTEMBER 2018

Ketua



Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak
NIP. 197405111999032001

Tanggal : 24 SEPTEMBER 2018

Anggota



Arista Hakiki, S.E., M. Acc., Ak
NIP. 197303171997031002

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP *TAX*
AVOIDANCE (Studi Empiris Perusahaan Pertambangan Subsektor
Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Tahun 2013-2017)**

Disusun oleh :

Nama : Anisa Feraristy

NIM : 01031481619067

Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

Bidang Kajian/Konsentrasi : Perpajakan/Perpajakan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 09 Oktober 2018 dan telah memenuhi syarat untuk diterima

Panitia Ujian Komprehensif

Palembang, _____ 2018

Ketua,



Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak

NIP. 197405111999032001

Anggota



Arista Hakiki, S.E., M. Acc., Ak

NIP. 196508166195121001

Anggota



Ahmad Subeki, S.E., M.M., Ak

NIP. 197303171997031002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak

NIP. 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Nama Mahasiswa : Anisa Feraristy
NIM : 01031481619067
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Perpajakan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul :
Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap *Tax Avoidance* (Studi Empiris
Perusahaan Pertambangan Subsektor Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek
Tahun 2013-2017)

Pembimbing :

Ketua : Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak
Anggota : Arista Hakiki, S.E., M. Acc., Ak
Tanggal Ujian : 09 Oktober 2018

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar keserjanaan.

Palembang,
Pembuat Pernyataan



Anisa Feraristy

NIM 01031481619067

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ

Fainna ma'a al'usri yusran. Inna ma'a al'usri yusran

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.” (Q.S. Al-Insyirah ayat 5-6)

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

- Allah SWT
- Kedua Orangtuaku
- Kedua Saudaraku
- Seluruh Keluarga Besarku
- Sahabat-sahabatku
- Seluruh Teman-temanku
- Almamaterku

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, Allah Subhanahu wa ta'ala yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap *Tax Avoidance* (Studi Empiris Perusahaan Pertambangan Subsektor Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Tahun 2013-2017) dengan tepat waktu dan tanpa adanya halangan yang berarti.

Skripsi ini disusun sebagai syarat wajib yang harus ditempuh dalam menyelesaikan Program Studi Akuntansi S1 dari DIII Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E), serta pembuatan Skripsi ini juga memberikan banyak manfaat kepada penulis.

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap *Tax Avoidance*, dengan 8 perusahaan sebagai sampel. Demikianlah, dengan segala kerendahan hati dan keterbatasan ilmu serta pengalaman, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menerima semua kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkannya.

Palembang,

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala Puji bagi Allah Subhanahu wa ta'ala atas rahmat dan karunia-Nya, Penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap *Tax Avoidance* (Studi Empiris Perusahaan Pertambangan Subsektor Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Periode 2013-2017)” sebagai salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Dalam penyusunan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, oleh sebab itu penulis ingin mengungkapkan rasa terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwah, SE, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Hj. Rina TjandrakiranaDP., S.E., Ak., M.M selaku Pengelola Jurusan Akuntansi
5. Bapak Eka Meirawati, S.E., M. SI., Ak selaku Pembimbing Akademik.
6. Ibu Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., MBA., Ak selaku Dosen Pembimbing 1.
7. Bapak Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak selaku Dosen Pembimbing 2.
8. Bapak Ahmad Subeki, S.E., M.M., Ak selaku Dosen Penguji.
9. Staf Pegawai dan Pengajar (Dosen) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
10. Keluargaku, terutama Ibu, Ayah, Kedua Saudaraku, dan keluarga besarku.
11. Sahabatku, Cylvia Citra Puspita Dewi, Ulfa Maulina dan Ima Novrinda.
12. Teman seperjuangan satu bimbinganku terutama Sesrama Syajaratuddury yang sangat membantu
13. Seluruh Teman-teman seperjuanganku dibangku kuliah, Seluruh Teman-temanku

14. Semua Pihak yang telah membantu penulis hingga selesainya skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Apabila terdapat kekeliruan dalam penulisan Skripsi ini penulis sangat mengharapkan kritik dan sarannya. Akhir kata semoga skripsi ini dapat memberikan banyak manfaat bagi kita semua.

Palembang,

Penulis

ABSTRAK

PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP
TAX AVOIDANCE (Studi Empiris Perusahaan Pertambangan
Subsektor Batubara yang Terdaftar di
Bursa Efek Tahun 2013-2017)

Oleh:
Anisa Feraristy

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa dan menjelaskan pengaruh karakteristik perusahaan, yaitu Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan terhadap *Tax Avoidance*. Dalam penelitian ini teori yang digunakan adalah teori agensi dimana penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan 8 perusahaan dari total 22 perusahaan Pertambangan Subsektor Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017. Hasil dari penelitian ini ditemukan bahwa semakin besar nilai profitabilitas dan *Leverage* perusahaan maka cenderung kecil *Tax Avoidance* perusahaan tersebut, sebaliknya semakin besar Ukuran suatu perusahaan maka semakin besar *Tax Avoidance* suatu perusahaan.

Kata Kunci: *Tax Avoidance*, Karakteristik Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Perpajakan.

Ketua



Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak
NIP. 197405111999032001

Anggota



Arista Hakiki, S.E., M. Acc., Ak
NIP. 197303171997031002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak
NIP. 197303171997031002

ABSTRACT

**INFLUENCE OF THE COMPANY'S CHARACTERISTICS TO
TAX AVOIDANCE (Empirical Study of Companies
Mining of the Coal Sub-sector Registered at
Indonesia Stock Exchange 2013-2017)**

By :
Anisa Feraristy

The aim of this study to analyze and explain the influence of company characteristics, namely Profitability, Leverage, and Company Size on Tax Avoidance. The theory of research is agency theory which is the research uses secondary data in the form of financial statements of 8 companies from a total of 22 Coal Subsector Mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2013-2017. The results of research is found that the greater the value of profitability and leverage the company tends to be small, the Tax Avoidance of the company, on the contrary the larger the size of a company, the greater the Tax Avoidance of a company.

Keyword: Tax Avoidance, company characteristics, profitability, leverage, firm size, tax.

Chairman,



Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak
NIP. 197405111999032001

Member,



Arista Hakiki, S.E., M. Acc., Ak
NIP.197303171997031002

Acknowledge by,
Head of Accounting Department



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak
NIP. 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dalam bahasa Inggris dari mahasiswa :

Nama Mahasiswa : Anisa Feraristy
NIM : 01031481619067
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Perpajakan
Judul Skripsi : Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap *Tax Avoidance* (Studi Empiris Perusahaan Pertambangan Subsektor Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Tahun 2013-2017)

Telah kami periksa penulisan, grammar maupun susunan tensesnya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Pembimbing Skripsi,

Ketua,



Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak

NIP. 197405111999032001

Anggota,



Arista Hakiki, S.E., M. Acc., Ak

NIP. 197303171997031002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Mahasiswa : Anisa Feraristy
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Baturaja/ 16 Februari 1994
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah (Orangtua) : Jl. Garuda Lr. Setia Baru Baturaja
Alamat Email : aferaristy@gmail.com

Pendidikan Formal :

Sekolah Dasar : Sekolah Dasar Negeri 15 Baturaja
Sekolah Menengah Pertama : Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Baturaja
Sekolah Menengah Atas : Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Baturaja
Diploma : Diploma III Fakultas Ekonomi Institut Pertanian
Bogor
Pendidikan Non Formal : Pendidikan Nonformal Ikatan Akuntan Indonesia
(IAI) Brevet A & B

DAFTAR ISI

Lembar Persetujuan Ujian Komprehensif.....	ii
Lembar Persetujuan Skripsi	iii
Surat Pernyataan Integritas Karya Ilmiah.....	iv
Motto dan Persembahan.....	v
Kata Pengantar	vi
Ucapan Terima Kasih.....	vii
Abstrak	ix
Abstract	x
Surat Pernyataan	xi
Daftar Riwayat Hidup	xii
Daftar Isi	xiii
Daftar Tabel	xvii
Daftar Gambar	xviii
Daftar Lampiran	xix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian	8
1.4. Manfaat Penelitian	8
BAB II STUDI PUSTAKA	
2.1. Teori Agensi (<i>Agency Theory</i>)	10

2.2. Pajak	13
2.2.1. Pengertian Pajak	13
2.2.2. Wajib Pajak	14
2.2.3. Fungsi Pajak	14
2.2.4. Asas Pemungutan Pajak	15
2.2.5. Hambatan Pemungutan Pajak.....	15
2.2.6. Sistem Pemungutan Pajak	16
2.3. Penghindaran Pajak (<i>Tax Avoidance</i>)	17
2.4. Karakteristik Perusahaan	19
2.4.1. Profitabilitas	20
2.4.2. <i>Leverage</i>	20
2.4.3. Ukuran Perusahaan (<i>Firm Size</i>).....	21
2.5. Penelitian Sebelumnya	22
2.6. Kerangka Pemikiran.....	31
2.7. Perumusan Hipotesis	32
2.7.1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	32
2.7.2. Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	33
2.7.3. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	34

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian	36
3.2. Populasi dan Sampel	36
3.3. Definisi Operasional Variabel	38
3.4. Teknik Analisa Data	40

3.4.1. Pengujian Asumsi Klasik	40
3.4.2. Pengujian Hipotesis	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1. Deskripsi Objek Penelitian	46
4.1.1. Gambaran Umum Perusahaan	46
4.1.2. Objek Penelitian	49
4.2. Hasil Penelitian dan Pembahasan	52
4.2.1. Hasil Uji Asumsi Klasik	52
4.2.1.1. Hasil Uji Normalitas Residual	52
4.2.1.2. Hasil Uji Multikolinieritas	54
4.2.1.3. Hasil Uji Autokorelasi	55
4.2.1.4. Hasil Uji Heteroskedastisitas	56
4.2.2. Hasil Analisa Regresi Berganda	57
4.2.3. Hasil Uji Koefisien determinasi (<i>Adjusted R²</i>)	60
4.2.4. Hasil Uji Statistik t (Parsial).....	61
4.3. Analisa Hasil Penelitian	62
4.3.1. Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> , dan Ukuran Perusahaan terhadap <i>Tax Avoidance</i> secara Parsial	62
4.3.2. Pengaruh Profitabilitas terhadap <i>Tax Avoidance</i>	62
4.3.3. Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap <i>Tax Avoidance</i>	64
4.3.4. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap <i>Tax Avoidance</i> ..	66
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan.....	68

5.2. Keterbatasan Penelitian	69
5.3. Saran.....	69
Daftar Pustaka	71
Lampiran	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Persentase Anggaran dan Realisasi Penerimaan Negara dari Sektor Pajak Tahun 2015 -2017 (Dalam Triliun Rupiah)	2
Tabel 1.2 Persentase Tingkat Penghindaran Pajak	6
Tabel 2.3 Penelitian Sebelumnya	22
Tabel 3.4 Penyeleksian Sampel Penelitian	34
Tabel 4.5 Pengambilan Sampel Penelitian	46
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas Residual Sebelum Transformasi	48
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas Residual Setelah Transformasi.....	49
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas	50
Tabel 4.9 Hasil Uji Autokorelasi.....	51
Tabel 4.10 Hasil Analisis Regresi Berganda	54
Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R ²).....	56
Tabel 4.12 Hasil Uji Statistik t (Parsial)	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	31
Gambar 4.2 Uji Heterokedastisitas dengan Metode <i>Scatterplot</i>	53

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Populasi Penelitian
- Lampiran 2 Daftar Sampel Penelitian
- Lampiran 3 Daftar Data Penelitian
- Lampiran 4 Daftar Perhitungan Data Penelitian
- Lampiran 5 Hasil Pengolahan Data (Output SPS Versi 23)
- Lampiran 6 Tabel Durbin-Watson Signifikansi 0,05
- Lampiran 7 Tabel t Statistik Signifikansi 0,25 dan 0,05

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam pembangunan negeri ini, pajak mempunyai peranan penting didalamnya. Menurut Mardiasmo (2011), pajak merupakan iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang (yang dipaksakan) dengan tanpa mendapatkan jasa timbal (kontraprestasi) yang secara langsung dapat ditunjukkan dan digunakan untuk membayar pengeluaran umum. Pembayaran pajak merupakan wujud dari kewajiban kenegaraan dan Wajib Pajak berperan serta secara langsung dalam melaksanakan kewajiban perpajakan yang digunakan untuk pembangunan nasional dan pembiayaan negara. Membayar pajak menurut falsafah undang-undang perpajakan, bukan hanya merupakan kewajiban namun juga hak dari setiap warga Negara dalam ikut berpartisipasi dan berperan serta terhadap pembangunan nasional dan pembiayaan negara karena kontribusi pendapatan Negara Indonesia yang terbesar didapat dari pajak (www.pajak.go.id).

Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) Indonesia berasal dari penerimaan negara yaitu sektor pajak, penerimaan negara bukan pajak (PNBP) dan hibah. Penerimaan negara dari sektor pajak adalah penerimaan dari dalam dan luar negeri yang merupakan penerimaan terbesar dalam menopang Anggaran Pendapatan Belanja Negara Indonesia dari tahun ke tahun. Akan tetapi, pada kenyataannya penerimaan negara yang berasal dari sektor pajak ini masih belum maksimal dalam pencapaiannya. Beberapa tahun terakhir ini penerimaan pajak

tidak mencapai pagu anggaran yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Berikut adalah data mengenai anggaran dan realisasi penerimaan dari sektor pajak selama tahun 2015-2017.

Tabel 1.1

**Persentase Anggaran dan Realisasi Penerimaan Negara dari Sektor pajak
Tahun 2015-2017 (Dalam Triliun Rupiah)**

Tahun	Anggaran	Realisasi	Persentase
2015	1489,3	1235,8	83%
2016	1565,3	1360,2	86,9%
2017	1750,3	1498,9	85,6%

(Sumber : Kemenkeu.go.id, 2018)

Kerjasama antara pemerintah dengan masyarakat dalam pembangunan negara ini sangat penting, dalam hal ini yaitu masyarakat berperan penting dalam ikut serta menjalankan fungsi pemerintahan yaitu salah satu dengan membayar pajak. Menurut Resmi (2014), dalam meningkatkan pendapatan negara dari sektor pajak, pemerintah berupaya dengan salah satu cara yaitu dengan melakukan reformasi sistem perpajakan yang awalnya *official assesment system* menjadi *self assesment system*. *Self assesment system* yaitu mensyaratkan Wajib Pajak untuk melakukan perhitungan, penyetoran, dan melaporkan sendiri pajak terutangnya (Arum, 2012). *Sistem self-assesment* ini dibutuhkan kesadaran Wajib Pajak untuk patuh melaksanakan kewajibannya. Konsekuensi atas reformasi ini yaitu Direktorat Jenderal Pajak memiliki kewajiban untuk melaksanakan pelayanan, pengawasan, pembinaan, serta penerapan sanksi pajak. Diperjelas, 5 M dalam *Self Assessment System* Wajib Pajak, yaitu: mendaftarkan diri di KPP untuk memperoleh Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP), menghitung sendiri jumlah

pajak yang terhutang, menyetor pajak terutang ke bank persepsi atau kantor giro pos, melaporkan penyetoran tersebut kepada Direktorat Jenderal Pajak (DJP), serta menetapkan sendiri jumlah pajak yang terhutang dengan melakukan pengisian SPT dengan baik dan benar (Maria, 2012).

Dalam penerapan *Self Assessment System* ini untuk terjadinya kesalahan dan pelanggaran tidak memungkinkan baik yang disengaja ataupun tidak disengaja dalam menghitung, menyetor dan melaporkan kewajiban perpajakan yang dilakukan oleh Wajib Pajak. Apabila terjadi kesalahan dan pelanggaran yang dilakukan oleh Wajib Pajak akan menimbulkan masalah sengketa dibidang perpajakan. Mulai dari kesalahan dalam melakukan pengisian Surat Pemberitahuan (SPT), pajak yang telah disetorkan kurang bayar, sampai terjadi masalah penghindaran pajak yang dilakukan oleh Wajib Pajak (*Tax Avoidance*). Sehingga Direktorat Jenderal Pajak harus bekerja dengan maksimal dalam memeriksa setiap laporan SPT wajib pajak yang mana terbukti melakukan kesalahan dan pelanggaran.

Perusahaan merupakan salah satu wajib pajak mempunyai kewajiban untuk membayar pajak yang besarnya dihitung dari laba bersih yang diperolehnya. Semakin besar pajak yang dibayarkan perusahaan, maka pendapatan negara semakin banyak. Namun sebaliknya bagi perusahaan, pajak dianggap beban yang akan mengurangi laba bersih. Tujuan pemerintah untuk memaksimalkan penerimaan dari sektor pajak bertentangan dengan tujuan dari perusahaan sebagai wajib pajak, dimana perusahaan berusaha untuk mengefisiensikan beban pajaknya sehingga memperoleh keuntungan yang lebih besar dalam rangka

mensejahterakan pemilik dan melanjutkan kelangsungan hidup perusahaannya. Bagi perusahaan dianggap sebagai biaya sehingga perlu dilakukan upaya-upaya atau strategi-strategi tertentu untuk menguranginya. Menurut Husnaini et al yang dikutip dalam Suandy (2011:7), strategi yang dilakukan antara lain; (a) penghindaran pajak (*tax avoidance*) yaitu usaha untuk mengurangi hutang pajak yang bersifat legal (*lawful*) dengan menuruti aturan yang ada, (b) penggelapan pajak (*tax evasion*) yaitu usaha untuk mengurangi hutang pajak yang bersifat tidak legal (*unlawful*) dengan melanggar ketentuan perpajakan.

Menurut Zain yang dikutip dalam Siregar (2016) mendefinisikan penghindaran pajak (*tax avoidance*) sebagai manipulasi penghasilan secara legal yang masih sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan untuk mengefisiensikan pembayaran jumlah pajak yang terutang. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi sebuah perusahaan dalam membayar pajaknya. Salah satunya adalah karakteristik sebuah perusahaan.

Tax avoidance dikatakan tidak bertentangan dengan peraturan undang-undang perpajakan karena dianggap praktik yang berhubungan dengan *tax avoidance* ini lebih memanfaatkan celah-celah dalam undang-undang perpajakan tersebut yang akan mempengaruhi penerimaan negara dari sektor pajak. Penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan tertentu saja melalui kebijakan yang diambil oleh pemimpin perusahaan itu sendiri. Dimana pimpinan karakter yang berbeda-beda. Seorang pemimpin perusahaan bisa saja memiliki karakter *risk taker* atau *risk averse* yang tecermin dari besar kecilnya resiko perusahaan (Dewi dan I Ketut, 2014).

Pertumbuhan industri yang cukup signifikan menyebabkan pemerintah Indonesia pada tahun 2008 melakukan reformasi perpajakan yang menghasilkan revisi UU No. 36 Tahun 2008. Hasil dari revisi tersebut merupakan pemberian insentif kepada WP Badan yaitu penurunan tarif pajak. Pajak dalam perusahaan mendapatkan perhatian yang cukup signifikan karena berhubungan langsung dengan jumlah laba yang dihasilkan. Menurut Karayan dan Swenson untuk mengukur seberapa baik sebuah perusahaan mengelola pajaknya adalah dengan melihat tarif efektifnya.

Pada umumnya, ukuran kepatuhan memenuhi kewajiban perpajakan biasanya diukur dan dibandingkan dengan besar kecilnya penghematan pajak (*tax saving*), penghindaran pajak (*tax avoidance*) dan penyelundupan pajak (*tax evasion*) yang semuanya bertujuan untuk meminimalkan beban pajak. Menurut Allingham dan Sandmo yang dikutip dalam Surbakti (2012) secara teori, kepatuhan perpajakan individual ditentukan oleh tarif pajak, kemungkinan terdeteksi, hukuman, pinalti dan *risk-aversion*. Dalam penelitian Agusti (2014), menunjukkan variabel profitabilitas memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap *tax avoidance*. Sedangkan variabel *leverage* dan *corporate governance* tidak memiliki pengaruh signifikan positif terhadap *tax avoidance*.

Hasil penelitian Saputra (2014) menunjukkan bahwa ada sekitar Rp. 450 - 480 triliun potensi penerimaan pajak yang tidak bisa ditarik oleh pemerintah akibat dari praktek – praktek aliran uang ilegal seperti pengemplangan pajak dan penghindaran pajak. Sektor pertambangan merupakan salah satu sektor yang sangat besar praktek pengemplangan pajak dan penghindaran pajaknya yang mana

subsektor yang paling besar yaitu subsektor Batubara. Pemerintah menyoroti masih rendahnya tingkat kepatuhan wajib pajak di bidang pertambangan batubara, misalnya pada tahun 2015 pengusaha batubara yang melaporkan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan tercatat sebanyak 2.557, sedangkan yang tidak melaporkan mencapai 3.624. Berdasarkan data Kementerian Keuangan Republik Indonesia, berikut persentase tingkat penghindaran pajak yang terjadi pada perusahaan batubara pada tahun 2015-2017, yaitu:

Tabel 1.2

Persentase Tingkat Penghindaran Pajak

Tahun	Persentase
2015	58,63%
2016	44,89%
2017	58,90%

(Sumber : Kemenkeu.go.id, 2018)

Penghindaran pajak dapat dilakukan dengan salah satu faktor penentunya, yaitu karakteristik perusahaan karena merupakan ciri khas suatu entitas usaha. Karakteristik tersebut dapat dilihat dari variabel kontrolnya yaitu berupa Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan (*Firm Size*). Profitabilitas yaitu kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba. Sehingga semakin besar laba suatu perusahaan, maka semakin besar pula beban pajak yang harus dibayar. Hal tersebutlah yang akan menjadi beban bagi pengusaha dan pengusaha akan mencari cara untuk memperkecil beban pajak terutangnya. *Leverage* menunjukkan penggunaan utang untuk membiayai investasi. Semakin tinggi jumlah pendanaan dari pihak ketiga maka akan semakin tinggi juga biaya bunga yang timbul. Biaya bunga yang semakin tinggi akan memberikan pengaruh berkurangnya beban pajak

perusahaan. Diduga perusahaan yang semakin tinggi menggunakan utang sebagai pendanaan perusahaannya maka semakin tinggi juga tingkat penghindaran pajak perusahaannya (Kurniasih dan Sari, 2013). *Firm Size* yaitu ukuran perusahaan sebagai skala atau nilai yang dapat mengklasifikasikan suatu perusahaan ke dalam kategori besar atau kecil berdasarkan *total asset*, *log size*, dan sebagainya. Semakin besar total aset mengindikasikan semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut. Semakin besar ukuran perusahaannya, maka transaksi yang dilakukan akan semakin kompleks. Jadi hal itu memungkinkan perusahaan untuk memanfaatkan celah-celah yang ada untuk melakukan tindakan *tax avoidance* dari setiap transaksi (Radiansah dan Nofryanti, 2015).

Berdasarkan uraian tersebut diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai apakah karakteristik perusahaan (Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan) berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*. Penelitian tersebut akan dikaji lebih lanjut dalam penelitian yang berjudul **“Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Perusahaan Pertambangan Subsektor Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Tahun 2013-2017)”**

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, kajian ini mengurai pengaruh dari karakteristik perusahaan terhadap *Tax Avoidance*. Dalam penelitian ini penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Profitabilitas berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*?

2. Bagaimana *Leverage* berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*?
3. Bagaimana Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan tersebut maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji secara empiris pengaruh dari Profitabilitas terhadap *Tax Avoidance*
2. Untuk menguji secara empiris pengaruh dari *Leverage* terhadap *Tax Avoidance*
3. Untuk menguji secara empiris pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Tax Avoidance*

1.4. Manfaat Penelitian

Penulis mengharapkan dengan adanya penelitian ini, dapat bermanfaat yaitu antara lain :

a. Manfaat Teoritis

1. Mahasiswa Jurusan Akuntansi

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan bagi segenap civitas ekonomi, khususnya jurusan akuntansi agar memiliki pemahaman tentang profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan serta hubungannya dengan *Tax Avoidance*.

2. Ilmu Akuntansi Perpajakan

Penelitian ini diharapkan menambah literatur pembendaharaan ilmu pengetahuan dan acuan penelitian pada bidang studi perpajakan terutama untuk peneliti yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *Tax Avoidance*.

3. Peneliti

Sebagai tambahan referensi bagi peneliti dan diharapkan dapat menerapkan teori dan memperoleh pemahaman mengenai profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan dan pengaruhnya terhadap *Tax Avoidance*.

b. Manfaat Praktis

1. Pemerintah

Sebagai bahan pertimbangan dalam mengevaluasi kebijakan-kebijakan perpajakan dan pertimbangan dalam membuat kebijakan-kebijakan perpajakan selanjutnya sehingga dapat memaksimalkan potensi penerimaan negara dari sektor pajak.

2. Perusahaan

Sebagai bahan pertimbangan pihak manajemen dalam melakukan penghindaran pajak yang benar dan efisien tanpa melanggar undang-undang perpajakan yang berlaku, sehingga dapat lebih efisien dalam masalah pajak perusahaan di masa mendatang

3. Investor

Sebagai tambahan informasi bagi para investor dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusti, W. Y. 2014. “*Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance*”. Padang: Jurnal Universitas Negeri Padang.
- Arum, Harjanti Puspa. 2012. “*Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Fiskus, Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Melakukan Kegiatan Usaha Dan Pekerjaan Bebas (Studi di Wilayah KPP Pratama Cilacap)*”. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Cahyono, Deddy Dyas, Rita Andini, & Kharis Raharjo. 2016.” *Pengaruh Komite Audit, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris, Ukuran Perusahaan (Size), Leverage (DER) Dan Profitabilitas (ROA) Terhadap Tindakan Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Pada Perusahaan Perbankan Yang Listing BEI Periode Tahun 2011 – 2013*”. Semarang: Jurnal Akuntansi Universitas Pandanaran.
- Darmawan, I.G.H, I Made S. 2014. “*Pengaruh Penerapan Corporate Governance, Leverage, Return On Assets, Dan Ukuran Perusahaan Pada Penghindaran Pajak*”. Bali: E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.
- Dewi, Ni Nyoman K, I Ketut Jati. 2014. “*Pengaruh Karakter Eksekutif, Karakteristik Perusahaan, Dan Dimensi Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Pada Tax Avoidance Di Bursa Efek Indonesia*”. Bali: E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.
- Hakim, A. R. 2015. “*Pengaruh Aktiva Pajak Tangguhan dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba*”. Surabaya: Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya.
<http://www.idx.co.id>
<http://www.kemenkeu.go.id>
<http://www.pajak.go.id>
- Kurniasih, Tommy dan Maria M. Ratna Sari. 2013. “*Pengaruh Return On Assets, Leverage, Corporate Governance, Ukuran Perusahaan dan Kompensasi Rugi Fiskal pada Tax Avoidance*”. Buletin Studi Ekonomi 18: 58-66.
- Kuriah, Hanik Lailatul. 2016.”*Pengaruh Karakteristik Perusahaan Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Agresivitas Pajak*”. Surabaya: Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi STIESIA Surabaya.
- Maharani, I Gusti A.C, Ketut Alit S. 2014. “*Pengaruh Corporate Governance, Profitabilitas Dan Karakteristik Eksekutif Pada Tax Avoidance Perusahaan Manufaktur*”. Bali: E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.
- Mardiasmo. 2011. *Perpajakan (Edisi Revisi 2011)*. Yogyakarta: Andi.
- Maria M. Ratsa Sari, & Ni Nyoman Afriyanti. 2012. “*Pengaruh Kepatuhan Wajib Pajak Dan Pemeriksaan Pajak Terhadap Penerimaan PPH Pasal 25/29 Wajib Pajak Badan Pada KPP Pratama Denpasar Timur*”. Bali: Jurnal Akuntansi Dan Bisnis.
- Mulyani, S., Darminto, dan M.G. Endang. 2013. “*Pengaruh Karakteristik Perusahaan, Koneksi Politik dan Reformasi Perpajakan terhadap*

- Penghindaran Pajak (studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek tahun 2008-2012)*". Jurnal perpajakan 2(1).
- Munawir. 2014. "Analisis Laporan Keuangan". Yogyakarta: Liberty.
- Muzakki, M. R. 2015. "Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak". Semarang: Universitas Diponegoro
- Prakosa, Kesit Bambang. 2014. "Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Keluarga, dan Corporate Governance Terhadap Penghindaran Pajak Di Indonesia". Mataram: Jurnal Universitas Islam Indonesia.
- Priyatno, Duwi. 2016. "SPSS Handbook : Analisis Data, Olah Data & Penyelesaian Kasus-Kasus Statistik". Yogyakarta: Penerbit MediaKom.
- Radiansah, Nofriyanti. 2015. "Pengaruh Karakter Eksekutif Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Tax avoidance)". Banten: Jurnal Universitas Pamulang.
- Resmi, Siti. 2014. "Perpajakan Teori dan Kasus, Buku 1 edisi 8". Jakarta: Salemba Empat.
- Rusyidi, M. Khoiru. 2013. "Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Aggressive Tax Avoidance Di Indonesia". Malang: Jurnal Akuntansi Multiparadigma Universitas Brawijaya.
- Saputra, Maftuchan, ah. 2014. "Evaluasi Realisasi Penerimaan Pajak 2013: Berada Pada Titik Terendah Sejak 2011. [scholar.google.co.id, diakses 5 Mei 2018].
- Sari, Gusti Maya. 2014. "Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Kompensasi Rugi Fiskal Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2008-2012)". Padang: Artikel Universitas Negeri Padang.
- Siregar, Rifka. 2016. "Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI". Surabaya: Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi STIESIA Surabaya.
- Suandy, Erly. 2011. "Hukum Pajak". Jakarta: Salemba Empat
- Sugiyono. 2012. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D". Bandung: Alfabeta
- Surbakti, T. A. V. 2012. "Pengaruh Karakteristik Perusahaan Dan Reformasi Perpajakan Terhadap Penghindaran Pajak Di Perusahaan Industri Manufaktur Yang Terdaftar DI Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2010". Depok: Jurnal Universitas Indonesia.
- Suryanto, K. D. dan Supramono. 2012. "Likuiditas, Leverage, Komisaris Independen, Dan Manajemen Laba Terhadap Agresifitas Pajak Perusahaan". Jurnal Keuangan dan Perbankan 16 (2): 167-177.
- Swingly, Calvin, I Made S. 2015. "Pengaruh Karakter Eksekutif, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Sales Growth Pada Tax Avoidance". E- Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.
- Undang-Undang Republik Indonesia No.16 tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan. [Online: www.ortax.org/ortax/?mod=aturan&page=show&id=13752] [20 April 2018].

- Utami, M. W. 2013. "*Pengaruh Struktur Corporate Governance, Size, Profitabilitas Perusahaan Terhadap Tax Avoidance*". Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Waluyo. 2010. "*Perpajakan Indonesia (Edisi 9)*". Jakarta: Salemba Empat.
- Widyawati, Asri Adika, Viska Anggarita. 2013. "*Pengaruh Konvergensi, Kompleksitas Akuntansi, dan Probabilitas Kebangkrutan Terhadap Timeliness dan Manajemen Laba*". Depok: Jurnal Universitas Indonesia
- Wijayanti, Ajeng, Anita Wijayanti, Yuli Chomsatu. 2016. "*Pengaruh Karakteristik Perusahaan, GCG Dan CSR Terhadap Penghindaran Pajak*". Surakarta: Jurnal Penelitian Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Batik Surakarta.
- Yulfaida, D. 2012. "*Pengaruh Size, Profitabilitas, Profile, Leverage dan Ukuran Dewan Komisaris terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*". Semarang: Diponegoro Journal of Accounting 13(1).